

BAB IV

METODE PENELITIAN

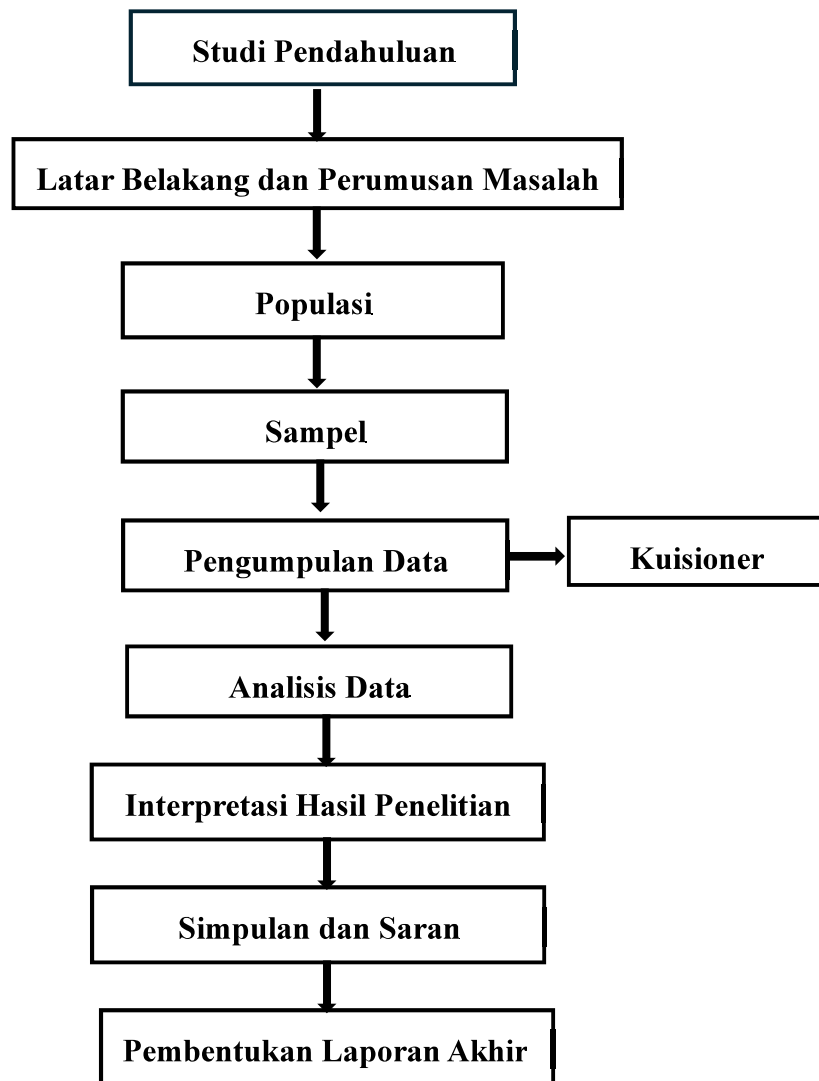
A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif berfokus pada pendeskripsian atau penjelasan dari keadaan dalam suatu komunitas atau masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan perilaku remaja putri tentang reproduksi yang sehat (Rimanda et al., 2025).

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai pengetahuan, sikap, dan tindakan remaja putri mengenai reproduksi yang sehat di Posyandu Remaja dalam wilayah kerja unit pelaksana teknis daerah Puskesmas II Denpasar Barat. Desain penelitian yang diterapkan adalah *cross sectional* untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan tindakan remaja putri tentang reproduksi yang sehat. Dalam penelitian ini, objek diukur secara bersamaan dalam satu waktu, berarti setiap objek penelitian hanya diamati sekali dan tidak ada tindak lanjut terhadap pengukuran yang telah dilakukan (Setia, 2016).

Desain penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dinamika hubungan antara faktor-faktor risiko dan efek melalui pengumpulan data pada satu waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan, sikap, dan tindakan remaja putri tentang reproduksi yang sehat di Posyandu Remaja dalam wilayah kerja unit pelaksana teknis daerah Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pos Pelayanan Terpadu Remaja wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret – April di Posyandu Remaja wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat, yang mencakup tujuh Posyandu Remaja aktif yang tersebar di lima kelurahan meliputi Kelurahan Pemecutan Kelod,

Padangsambian Kelod, Dauh Puri Kauh, Dauh Puri Kelod, dan Dauh Puri Kangin, dengan beberapa kelurahan memiliki lebih dari satu Posyandu Remaja. Pengumpulan data dilakukan secara bertahap pada setiap lokasi penelitian menggunakan kuesioner kepada remaja putri yang memenuhi kriteria inklusi. Pengumpulan data dilanjutkan hingga jumlah sampel minimal yang dibutuhkan, yaitu 61 responden, terpenuhi sesuai dengan hasil perhitungan besar sampel yang telah ditetapkan.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah remaja putri. Objek penelitian adalah perilaku remaja putri tentang reproduksi sehat yang meliputi pengetahuan, sikap, dan tindakan. Subjek penelitian atau responden adalah remaja putri berusia 10–19 tahun yang mengikuti kegiatan Pos Pelayanan Terpadu Remaja di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat.

2. Populasi

Populasi merupakan suatu area yang telah diringkaskan oleh peneliti dalam bentuk objek penelitian atau subjek-subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan, dan selanjutnya digunakan untuk analisis dalam rangka menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang mengikuti kegiatan Pos Pelayanan Terpadu Remaja di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat. Pemilihan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti (Siregar, 2019).

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Remaja putri yang berusia 10–19 tahun.
- 2) Remaja putri yang terdaftar dan/atau mengikuti kegiatan Posyandu Remaja di wilayah kerja UPTD Puskesmas Denpasar Barat II.
- 3) Remaja putri yang sudah mengalami menstruasi.
- 4) Remaja putri yang bersedia menjadi responden dengan mengisi lembar persetujuan (*informed consent*).
- 5) Remaja putri yang mendapat persetujuan dari orang tua/wali

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang digunakan untuk mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena alasan tertentu (Siregar, 2019).

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Remaja putri yang tidak hadir saat pelaksanaan pengumpulan data.
- 2) Remaja putri yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap.
- 3) Remaja putri yang menolak atau menarik diri saat penelitian berlangsung.

3. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang mengikuti kegiatan Posyandu Remaja di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat pada saat penelitian dilakukan. Jumlah pengambilan sampel dalam penelitian ini

menggunakan perhitungan dengan *rumus slovin*. Pemilihan rumus ini dalam pengambilan sampel, dilakukan karena jumlah sampel harus benar-benar *representatif* agar penelitian dapat digenerealisasikan. Selain itu perhitungan rumus ini sederhana. Rumus *slovin* berikut ini digunakan sebagai acuan menentukan jumlah sampel (Sugiyono, 2019; Notoatmodjo, 2014).

$$n = N / (1 + N(e)^2)$$

Keterangan : n = ukuran sampel atau

besar sampel N = ukuran populasi

e = persentase kesalahan dalam penentuan sampel yang masih dapat ditoleransi.

$$e = 0,1$$

$$n = 154 / (1 + (0,1)^2)$$

$$n = 154 / (1 + (0,01)^2)$$

$$n = 154 / (1 + 1,54)$$

$$n = 154 / 2,54$$

$$n = 60,6$$

Jumlah sampel dibulatkan menjadi 61

4. Jumlah dan besar sampel

Sampel adalah bagian dari populasi penelitian yang memenuhi kriteria inklusi. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari satu kelompok sampel, yaitu remaja putri yang mengikuti kegiatan Pos Pelayanan Terpadu Remaja di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin, karena jumlah populasi diketahui. Berdasarkan perhitungan besar sampel dari jumlah populasi sebanyak 154 remaja putri, dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 0,1, diperoleh jumlah sampel sebanyak 61 responden.

Pengambilan sampel dilakukan pada seluruh Posyandu Remaja yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat. Dari masing-masing Posyandu Remaja, diambil sejumlah remaja putri yang memenuhi kriteria inklusi hingga mencapai total 61 responden sebagai besar sampel penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah satu kelompok sampel, sedangkan besar sampel adalah 61 remaja putri yang dijadikan responden penelitian.

5. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah pendekatan *non probability sampling*, dengan metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria khusus yang telah ditentukan sebelumnya pada subjek sasaran, dan pemilihan diselaraskan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019; Notoatmodjo, 2014). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah kriteria inklusi dan eksklusi. Apabila jumlah sampel sebanyak 61 responden tidak terpenuhi melalui pengambilan data di Posyandu Remaja, maka pengambilan data dilanjutkan kepada remaja putri yang tergabung dalam Sekaa Teruna Teruni (STT) di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat. Pengambilan responden melalui STT dilakukan sebagai opsi cadangan pengumpulan sampel, dengan tetap mempertahankan karakteristik responden, kriteria inklusi, instrumen, serta prosedur pengumpulan data yang sama, sehingga tidak mengubah desain dan tujuan penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Metode pengumpulan data primer dalam penelitian ini meliputi pengetahuan, sikap, dan tindakan remaja putri tentang reproduksi sehat. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui pengisian kuesioner yang telah disusun oleh peneliti (Sugiyono, 2019; Notoatmodjo, 2014).

Data primer tersebut merupakan data utama yang menggambarkan variabel penelitian, yaitu perilaku remaja putri tentang reproduksi sehat yang ditinjau dari aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan (Notoatmodjo, 2014; Azwar, 2016).

2. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang berupa seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk memperoleh informasi sesuai dengan kondisi, pengalaman, dan pendapat responden (Sugiyono, 2019).

Kuesioner disusun secara sistematis berdasarkan indikator variabel penelitian, yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan remaja putri tentang reproduksi sehat. Penggunaan kuesioner bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat objektif dan seragam dari seluruh responden, sehingga memudahkan dalam proses pengolahan dan analisis data (Sugiyono, 2022; Creswell & Creswell, 2018).

Selain itu, kuesioner memungkinkan responden mengisi jawaban secara mandiri tanpa intervensi langsung dari peneliti, sehingga dapat meningkatkan kejujuran responden dan kualitas data yang diperoleh (Sugiyono, 2022; Creswell & Creswell, 2018).

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan pengurusan izin penelitian di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar tanggal 10 Maret ditunjukkan ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar serta dengan nomor PP.06.02/F.XXIV.14/0887/2026.
- b. Peneliti mengajukan dan memperoleh persetujuan etik (ethical approval) dari Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar yang menyatakan bahwa penelitian dinyatakan laik etik. Dengan nomor surat DP.04.02/F.XXIV.26/196/2026.
- c. Peneliti dibantu oleh enumerator yang memiliki latar belakang pendidikan kesehatan untuk membantu proses pengumpulan data pada responden.
- d. Sebelum pelaksanaan pengumpulan data, peneliti melakukan persamaan persepsi dengan enumerator mengenai tujuan penelitian, isi kuesioner, serta cara penyampaian kepada responden.
- e. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, serta memberikan lembar *informed consent*. Apabila responden atau orang tua/wali tidak bersedia, maka peneliti tidak memaksa dan menghormati hak responden.
- f. Peneliti dan enumerator membagikan lembar kuesioner kepada responden serta menjelaskan tata cara pengisian kuesioner dengan jelas dan mudah dipahami.
- g. Setelah kuesioner diisi, peneliti mengumpulkan kembali kuesioner dan melakukan pemeriksaan kelengkapan serta konsistensi jawaban responden.

- h. Sebagai bentuk apresiasi, peneliti memberikan souvenir kepada responden setelah seluruh proses pengisian kuisioner selesai, tanpa memengaruhi keputusan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- i. Setelah seluruh data terkumpul, peneliti memastikan kembali kelengkapan data, kemudian melakukan pengolahan dan analisis data menggunakan program komputer sesuai dengan rencana analisis data.
- j. Tahap akhir penelitian adalah penyusunan laporan akhir penelitian sesuai dengan sistematika penulisan yang telah ditetapkan.

Pengumpulan data dilakukan secara langsung menggunakan kuesioner terstruktur kepada remaja putri yang menjadi responden penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah remaja putri usia 10–19 tahun yang berdomisili di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat dan terdaftar sebagai sasaran Posyandu Remaja.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga tidak dilakukan intervensi atau promosi kesehatan, melainkan hanya menggambarkan perilaku remaja putri tentang kesehatan reproduksi berdasarkan aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan. Pengisian kuesioner dilakukan pada saat kegiatan Posyandu Remaja berlangsung, dalam kurun waktu penelitian yang telah ditentukan, dengan pendampingan peneliti untuk memastikan kelengkapan dan kejelasan pengisian data.

3. Instrumen pengumpulan data

Kuesioner berupa pertanyaan tertulis yang harus diisi oleh responden untuk mengukur perilaku remaja putri tentang reproduksi sehat di Posyandu Remaja merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian sebelumnya

menunjukkan bahwa pengukuran pengetahuan, sikap, dan praktik (KAP) remaja umumnya dilakukan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data (Sari & Wahyono, 2024; Rosalinna et al., 2023). Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan kuesioner, kuesioner digunakan sebagai instrumen pengumpulan data karena mampu mengukur variabel penelitian secara sistematis dan terstruktur (Sugiyono, 2019).

Data yang digunakan untuk mengukur perilaku yaitu data pengetahuan, sikap dan tindakan. Data pengetahuan diperoleh melalui kuesioner pengetahuan remaja putri tentang reproduksi sehat yang disusun menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban “Benar” dan “Salah”. Skala Guttman digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden secara objektif berdasarkan jawaban yang bersifat tegas dan konsisten (Sugiyono, 2022).

Data sikap diperoleh melalui kuesioner sikap remaja putri tentang reproduksi sehat yang menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban “Setuju (S)” dan “Tidak Setuju (TS)”. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap responden terhadap suatu objek atau pernyataan secara bertingkat dari positif hingga negatif (Sugiyono, 2022; Creswell & Creswell, 2018).

Data tindakan diperoleh melalui kuesioner tindakan remaja putri tentang reproduksi sehat yang menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak”. Skala ini digunakan untuk mengukur perilaku nyata responden yang dapat diamati dan dinilai secara langsung (Notoatmodjo, 2014; Sugiyono, 2019).

a. Uji validitas

Uji validitas adalah proses yang digunakan untuk menentukan sejauh mana keandalan dan keabsahan alat ukur yang dipakai dalam suatu penelitian. Instrumen

yang dianggap valid menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut sah atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Nurhasanah dkk, 2017). Uji validitas dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan, yaitu pada remaja putri yang memiliki karakteristik serupa dengan responden penelitian di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat, namun tidak termasuk dalam sampel penelitian yaitu 1 kelurahan yang tidak digunakan untuk penelitian. Dalam pengujian uji validitas ini diikuti oleh 30 responden dengan hasil uji validitas dari 40 pernyataan didapatkan hasil $>0,361$.

b. Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu ukuran observasi atau kesamaan hasil pengukuran jika dilakukan berulang kali oleh siapa saja dan kapan saja (Sugiyono, 2019). Pengukuran ketahanan ini dilakukan dengan bantuan perangkat komputer menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Nilai koefisien *alpha Cronbach* bervariasi antara 0 (tanpa ketahanan) hingga 1 (ketahanan sempurna). Instrumen dianggap andal atau dapat diandalkan jika nilainya lebih dari 0,7 (Budiastuti dan Bandur, 2018).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dari 40 pernyataan didapatkan hasil pengujian didapatkan data menunjukkan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* kuisioner pengetahuan 0,872, nilai *Cronbach's Alpha* kuisioner sikap sebesar 0,730, dan nilai *Cronbach's Alpha* kuisioner tindakan 0,887.

F. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang dianalisis diolah terlebih dahulu. Kegiatan dalam mengolah data meliputi :

a. Editing

Editing melibatkan proses pemilahan dan perbaikan informasi yang telah diperoleh. Kumpulan data diperiksa satu per satu, termasuk data primer dari pengukuran serta data sekunder yang melibatkan 61 responden. Tujuan dari pemeriksaan data ini adalah untuk memperoleh informasi yang akurat, sehingga diharapkan tidak muncul kesalahan dalam analisis nantinya (Cahyono, 2018)

b. Coding

Setelah semua kuesioner direvisi atau disunting, tahap berikutnya adalah proses pengkodean, yaitu mengubah data yang berformat kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan (Nurhasanah, dkk, 2017). 1) Coding Identitas Responden

a) Nomor Responden 1

= Responden 1

2 = Responden 2

3 = Responden 3, dan seterusnya

b) umur

10-14 tahun = 1

15-9 tahun = 2

c) Tingkat Pendidikan Terakhir

1 = Dasar

2 = Menengah

3 = Tinggi

d) Pernah mendapat informasi

Pernah = 1

Belum pernah = 0

e) Sumber informasi

Sekolah/ guru = 1

Tenaga kesehatan = 2

Internet/ Media Sosial = 3

Teman = 4

Lainnya = 5

c. *Skoring*

Skoring merupakan proses pemberian nilai pada setiap butir pernyataan yang mengukur aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan melalui instrumen kuisioner.

1) Skoring pengetahuan

Pengetahuan responden diukur menggunakan kuisioner dengan skala Guttman. Setiap jawaban benar diberikan skor 1 dan jawaban salah diberikan skor 0. Skor yang diperoleh kemudian dijumlahkan dan dikonversikan ke dalam bentuk persentase dengan rentang nilai 0–100.

2) Skoring sikap

Sikap responden diukur menggunakan kuisioner skala Likert. Setiap pernyataan positif maupun negatif diberikan skor sebagai berikut:

a. Setuju = 1

b. Tidak setuju = 0

Untuk pernyataan negatif dilakukan pembalikan skor (reverse coding). Skor sikap yang diperoleh kemudian dijumlahkan dan dikonversikan ke dalam bentuk persentase dengan rentang nilai 0–100.

2) Skoring tindakan

Tindakan responden diukur menggunakan kuesioner dengan skala Guttman. Setiap jawaban “ya” diberikan skor 1 dan jawaban “tidak” diberikan skor 0. Skor yang diperoleh dijumlahkan dan dikonversikan ke dalam bentuk persentase dengan rentang nilai 0–100.

3) Skor perilaku kesehatan reproduksi sehat

Skor perilaku kesehatan reproduksi sehat diperoleh dari hasil pembobotan skor pengetahuan, sikap, dan tindakan. Bobot pengetahuan sebesar 20%, sikap sebesar 20%, dan tindakan sebesar 60%. Dengan hasil nanti dikategorikan berdasarkan kategori baik : 76-100%, cukup baik 56-75%, dan kurang : $\leq 56\%$.

d. *Data Entry*

Data Entry adalah pengisian jawaban dari setiap responden yang berupa “kode” (baik angka maupun huruf) yang dimasukkan ke dalam perangkat lunak komputer yang umumnya memakai SPSS (Nurhasanah dkk., 2017)

e. *Cleaning*

Setelah semua informasi dari sumber atau responder sudah dimasukkan, penting untuk memeriksa lagi guna memastikan tidak ada kesalahan dalam kode, kekurangan, dan lain-lain, selanjutnya perlu dilakukan perbaikan. Proses ini dikenal sebagai pembersihan data atau data cleaning (Nurhasanah dkk., 2017).

f. *Tabulating*

Tabulating sering juga disebut tabulasi. Dalam proses pengolahan data, tabulasi merupakan kegiatan mengumpulkan jawabannya dari kuesioner menjadi satu tabel utama yang berisi semua jawaban dari responden. Jawaban dari responden tersaji dalam bentuk kode yang telah disepakati oleh Pengolah data. Dalam pengolahan data secara elektronik, memasukkan data dilakukan bersamaan dengan tabulasi (Cahyono, 2018).

2. Teknik analisis data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data secara univariat, yaitu dengan menganalisis masing-masing sub variabel melalui perhitungan distribusi. Analisis univariat merupakan metode analisis yang digunakan untuk memperoleh data dalam bentuk persentase dan untuk memberikan gambaran secara deskriptif mengenai karakteristik data yang diteliti (Sugiyono, 2019).

Dalam proses analisis data ini, analisis univariat memberikan gambaran mengenai variabel perilaku remaja putri yang ditinjau dari setiap sub variabel yang dikaji, yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan (Notoatmodjo, 2014). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus analisis univariat pengetahuan, sikap, dan tindakan. Analisis univariat meliputi perhitungan nilai rata-rata (mean), nilai minimum, dan nilai maksimum untuk menggambarkan sebaran data responden (Hastono, 2016; Sugiyono, 2019).

Pengelolaan data menggunakan rumus :

$$p = f / n \times 100 \text{ Keterangan:}$$

p : skor jawaban benar f :

Total jawaban yang benar. n

: Total pernyataan.

100% : konstanta

b. Analisis univariat perilaku

$$NP = (20\% \times SP) + (20\% \times SS) + (60\% \times ST)$$

NP = nilai perilaku

SP = skor pengetahuan

SS = skor sikap

ST = skor tindakan

G. Etika Penelitian

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Peneliti menghormati hak, kebebasan, dan martabat setiap partisipan. Seluruh partisipan diberikan informasi lengkap mengenai tujuan, prosedur, risiko, dan manfaat penelitian. Persetujuan untuk berpartisipasi diperoleh secara sukarela melalui *informed consent*, dan partisipan memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa konsekuensi negatif

2. Prinsip etika berbuat baik (*beneficience*)

Peneliti bertanggung jawab untuk memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan risiko atau kerugian yang mungkin timbul. Semua prosedur penelitian dirancang agar aman bagi partisipan, serta mendukung kesehatan dan kesejahteraan mereka selama dan setelah penelitian

3. Prinsip etika keadilan (*justice*)

Penelitian ini menjamin keadilan dalam distribusi partisipasi dan manfaat penelitian. Tidak ada kelompok yang diperlakukan secara diskriminatif atau dieksploitasi. Setiap partisipan memiliki kesempatan yang sama untuk ikut serta dan memperoleh manfaat dari penelitian ini